

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2019 menegaskan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) adalah indikator penting untuk menilai kesehatan perempuan, yang dihitung berdasarkan kematian yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, dan masalah pascapersalinan. Menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 merupakan salah satu sasaran utama dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Laporan WHO (2019) menyebutkan bahwa sekitar 303.000 kematian ibu terjadi secara global, sedangkan di kawasan ASEAN, AKI tercatat sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa angka AKI di Indonesia mengalami variasi, dengan 228 per 100.000 kelahiran hidup pada 2002-2007, kemudian meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada 2007-2012, dan mengalami penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup pada 2012-2015.

Menurut catatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), jumlah kematian ibu mencapai 4.221 pada 2019, dan meningkat signifikan menjadi 7.389 pada 2021, di mana sebagian besar disebabkan oleh COVID-19 (2.982 kematian), perdarahan (1.330 kematian), dan hipertensi dalam kehamilan (1.077 kematian) (Kemenkes RI, 2021). Provinsi Sumatera Utara berada di urutan kelima dalam peningkatan kematian ibu pascamelahirkan secara nasional, dengan AKI mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, tren angka kematian bayi menunjukkan penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun. Alasan pemilihan Klinik Bidan Mahannum adalah karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, relevansi dengan topik tugas akhir, memiliki potensi untuk pengamatan langsung atau pengumpulan data yang sederhana, ketersediaan fasilitas yang lengkap, dan kesediaan klinik untuk berkolaborasi dengan mahasiswa serta memberikan pendampingan dan umpan balik. Dokumentasi Klinik Bidan Mahannum untuk tahun 2024-2025 mencakup

kasus ANC (perawatan antenatal), INC (perawatan intranatal)/persalinan, dan KB (keluarga berencana).

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ada beberapa aspek dalam asuhan yang mencakup ibu hamil trimester, fisiologis, proses persalinan, masa nifas, neonatus, serta keluarga berencana. Peneliti membatasi materi yang diambil pada ruang lingkup asuhan yang berkaitan dengan kontinuitas perawatan (asuhan berkelanjutan).

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu hamil, saat persalinan, dalam masa nifas, pada neonatus, serta dalam program keluarga berencana. Hal ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan yang sistematis. Dalam kasus Ny. S, asuhan kebidanan diberikan dengan cara yang terstruktur dan didokumentasikan dengan baik, mencakup seluruh periode kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan neonatus, dan program keluarga berencana, sehingga memungkinkan adanya pemantauan dan evaluasi yang efektif.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi dan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil.
2. Memberikan asuhan kebidanan yang efektif pada ibu bersalin.
3. Melakukan pengkajian dan pemberian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
4. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu postpartum (nifas).
5. Menyediakan pengkajian dan asuhan kebidanan pada ibu yang ingin menggunakan alat kontrasepsi.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP untuk memastikan kualitas pelayanan kebidanan.

1.4 Sasaran, Tempat Dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran utama penelitian ini ditunjukkan kepada ny.s dengan memperhatikan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif yang dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Bidan mahannum merupakan tempat penelitian berlangsung

1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari Januari-april 2025.

1.5 Manfaat Penulisan LTA

1.5.1 Bagi Penulis

Tujuan utama bagi penulis yaitu menambah wawasan terkait dengan kebidanan serta mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat sebagai mahasiswa yang mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh selama proses belajar pada masa perkuliahan.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi mahasiswa dan mahasiswa juga dapat menambah pengalaman mengenai data dasar untuk asuhan kebidanan selanjutnya.

1.5.3 Bagi Klinik

Klinik juga tentunya mendapatkan pengalaman baru serta pengetahuan baru mengenai tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa dalam asuhan berkelanjutan yang lebih efektif.

1.5.4 Bagi Klien

Dengan adanya mahasiswa tentunya akan membantu bidan untuk lebih memperhatikan klien dengan pelayanan bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan.